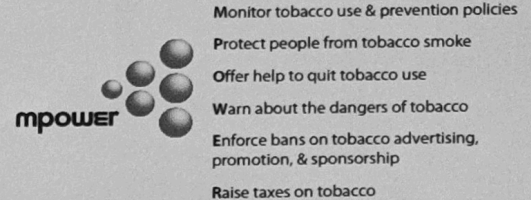


### LATAR BELAKANG

Global Adult Tobacco Survey (GATS) adalah standar global untuk secara sistematis memantau penggunaan tembakau (hisap dan kunyah) oleh orang dewasa dan melacak indikator-indikator utama pengendalian tembakau. Survei rumah tangga mengumpulkan data tentang orang berusia 15 tahun atau lebih. Di Indonesia, GATS dijalankan pada tahun 2011 dan diulang pada tahun 2021. GATS 2021 dijalankan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) di bawah koordinasi Kementerian Kesehatan. Kedua survei ini menggunakan rancangan sampel klaster terstratifikasi multi-tahap untuk menghasilkan data nasional yang representatif. Sebanyak 8.305 wawancara dilakukan dalam survei 2011 dengan angka respons keseluruhan 94,3%. Pada tahun 2021, sebanyak 9.156 wawancara dilakukan, dengan angka respons keseluruhan sebesar 94,0%. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di lembar informasi negara GATS Indonesia 2011 dan 2021.

GATS memperkuat kapasitas negara untuk merancang, mengimplementasi, dan mengevaluasi program pengendalian tembakau. GATS juga akan membantu negara-negara memenuhi kewajiban berdasarkan Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) World Health Organization (WHO) untuk menghasilkan data yang dapat dibandingkan secara nasional maupun internasional. WHO telah mengembangkan MPOWER, serangkaian langkah teknis pengurangan permintaan yang tertuang dalam WHO FCTC.

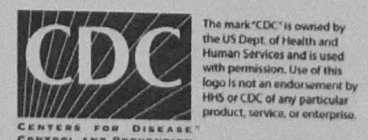


### PERUBAHAN-PERUBAHAN UTAMA DALAM KEBIJAKAN

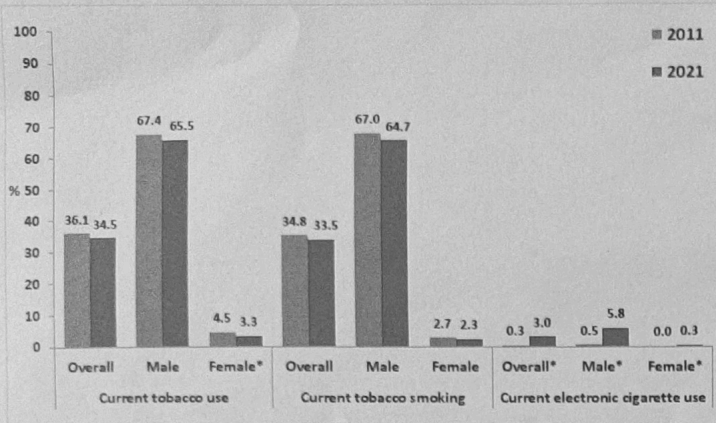
- Pada 2012, Indonesia memberlakukan Peraturan Pemerintah No.109/2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau yang menetapkan ketentuan-ketentuan penting pengendalian tembakau: Kawasan Tanpa Rokok, pengemasan dan pelabelan, dan pembatasan iklan, promosi, dan sponsor tembakau.
- Pada 2014, Pemerintah memberlakukan label peringatan kesehatan bergambar yang harus menutupi 40% kemasan rokok, sesuai UU Kesehatan, PP No. 109/2012, dan Permenkes No. 28/2013. Pada 2017, peringatan kesehatan bergambar ini dirotasi melalui Permenkes No. 56/2017.
- Di antara langkah-langkah MPOWER, Indonesia meraih kemajuan terbesar dalam melindungi orang dari asap rokok orang lain. Per 2022, 460 kota dan kabupaten telah memberlakukan peraturan Kawasan Tanpa Rokok.
- Pada 2015, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Keputusan No. 64/2015, yang mewajibkan semua sekolah untuk memberlakukan lingkungan bebas asap rokok serta melarang iklan, promosi, dan sponsor produk-produk tembakau.
- Per 2021, terdapat 14 kota dan kabupaten yang melarang iklan rokok di luar ruang melalui peraturan daerah.
- Per 2021, terdapat 12 kota dan kabupaten yang melarang pemajangan produk-produk tembakau pada tempat penjualan.
- Cukai rokok telah meningkat dari tahun ke tahun. Struktur cukai tembakau telah disederhanakan dari 19 tingkat pada 2011 menjadi 10 tingkat pada 2021.

### TEMUAN-TEMUAN UTAMA

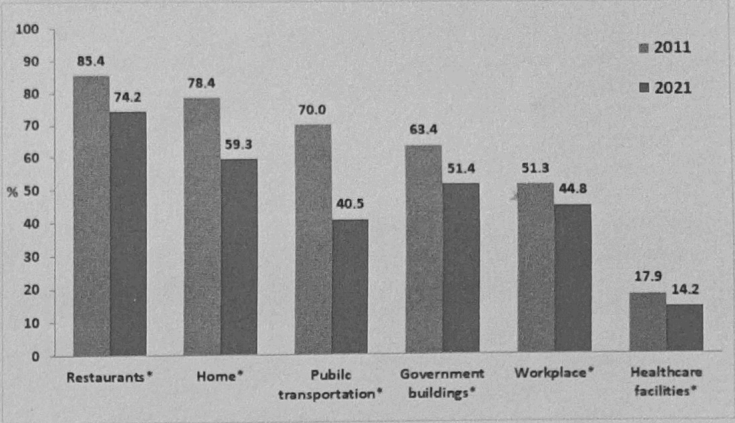
- Secara keseluruhan, prevalensi penggunaan tembakau saat ini dan prevalensi merokok saat ini tidak berubah signifikan dari 2011 hingga 2021. Prevalensi penggunaan tembakau saat ini pada 2011 dan 2021 adalah 36,1% dan 34,5%, dan prevalensi merokok saat ini pada 2011 dan 2021 adalah 34,8% dan 33,5%.
- Prevalensi penggunaan rokok elektronik saat ini meningkat signifikan dari 0,3% pada 2011 menjadi 3,0% pada 2021.
- Paparan pada asap rokok orang lain menurun signifikan di rumah, tempat kerja, dan tempat umum – tempat makan, transportasi umum, gedung pemerintah, dan fasilitas pelayanan kesehatan – meskipun masih relatif tinggi.
- Prevalensi orang yang berupaya untuk berhenti merokok dalam 12 bulan terakhir meningkat signifikan dari 30,4% pada 2011 menjadi 43,8% pada 2021. Namun, prevalensi orang yang menerima anjuran berhenti merokok dari tenaga kesehatan dalam 12 bulan terakhir tidak berubah signifikan (34,6% pada 2011 vs 38,9% pada 2021).
- Tidak ada perubahan signifikan dalam menyadari adanya label peringatan kesehatan pada bungkus rokok (72,2% pada 2011 vs 77,6% pada 2021) dan pertimbangan berhenti merokok akibat label peringatan (27,1% pada 2011 vs 26,4% pada 2021) dalam 30 hari terakhir pada orang dewasa yang saat ini merokok.
- Terdapat penurunan signifikan dalam menyadari adanya iklan, promosi, atau sponsor rokok, dari 84,6% pada 2011 menjadi 75,3% pada 2021. Namun, terdapat peningkatan signifikan dalam menyadari adanya iklan rokok di internet, dari 1,9% pada 2011 menjadi 21,4% pada 2021.
- Pengeluaran bulanan rata-rata untuk rokok kretek meningkat signifikan dari 309.711,8 rupiah pada 2011 menjadi 382.091,7 rupiah pada 2021.
- Harga rata-rata rokok putih (18.174,4 rupiah pada 2011 vs 24.090,3 rupiah pada 2021) dan rokok kretek (11.904,7 rupiah pada 2011 vs 14.867,7 rupiah pada 2021) meningkat.



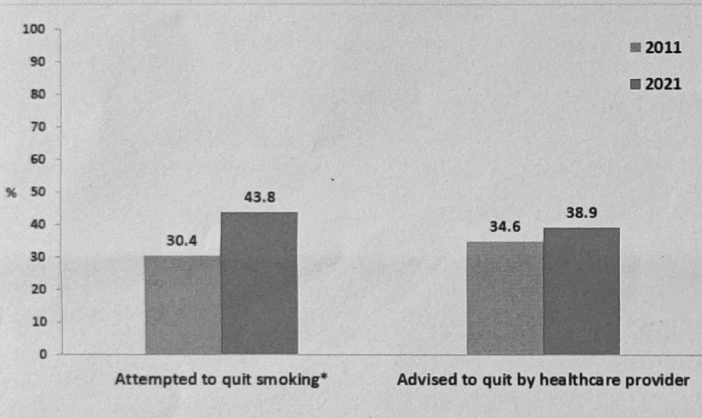
**m** Prevalensi penggunaan tembakau saat ini<sup>1</sup>, merokok saat ini, dan penggunaan rokok elektronik saat ini, berdasarkan gender, Indonesia 2011 dan 2021



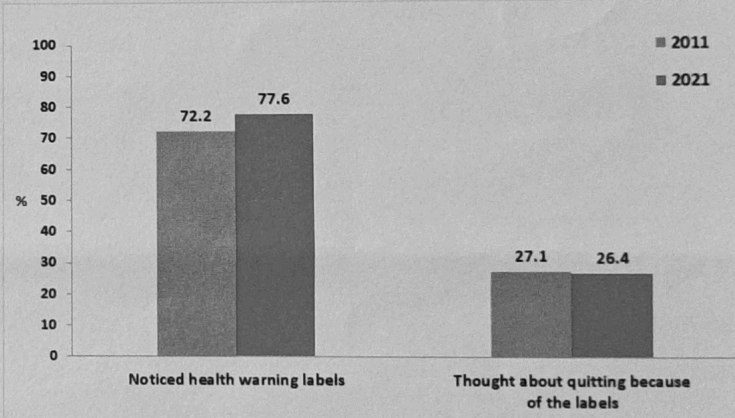
**p** Paparan pada asap rokok orang lain di berbagai tempat<sup>2</sup>, Indonesia 2011 and 2021



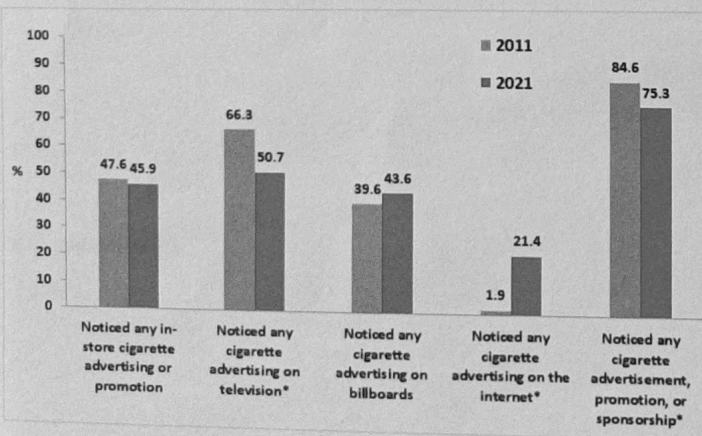
**o** Upaya berhenti dan anjuran untuk berhenti dari tenaga kesehatan dalam 12 bulan terakhir, Indonesia 2011 dan 2021



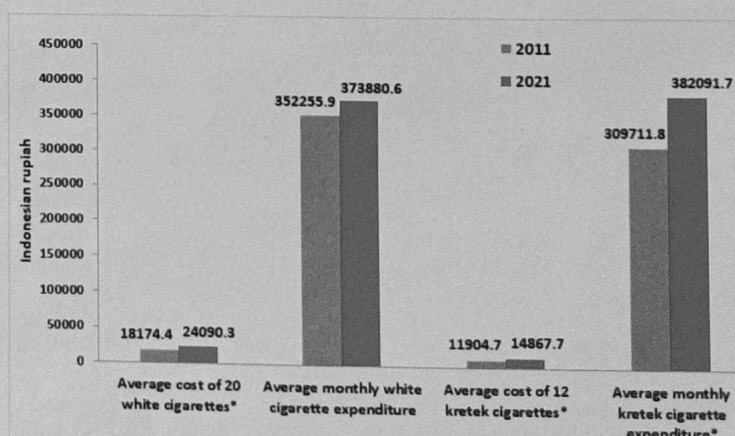
**w** Menyadari adanya dan efek dari<sup>3</sup> label peringatan kesehatan pada bungkus rokok dalam 30 hari terakhir pada perokok saat ini, Indonesia 2011 dan 2021



**e** Menyadari adanya iklan, promosi, dan sponsor rokok<sup>3,4</sup> dalam 30 hari terakhir, Indonesia 2011 dan 2021



**r** Biaya dan pengeluaran bulanan rata-rata untuk rokok putih dan kretek<sup>5</sup> dalam rupiah, Indonesia 2011<sup>6</sup> dan 2021



**CATATAN:** <sup>1</sup> Penggunaan tembakau saat ini mencakup merokok, penggunaan tembakau kunyah, dan penggunaan produk tembakau yang dipanaskan saat ini. Penggunaan produk tembakau yang dipanaskan dimasukkan dalam kuesioner 2021 tetapi tidak dimasukkan dalam kuesioner 2011. <sup>2</sup> Indikator paparan asap rokok orang lain dihitung sebagai berikut: Tempat kerja: pada orang yang bekerja di luar rumah yang umumnya bekerja di dalam ruangan atau di dalam dan di luar ruangan; Rumah: paparan asap tembakau setidaknya setiap bulan; Tempat lain: orang yang mengunjungi tempat dalam 30 hari terakhir. <sup>3</sup> Rokok putih atau kretek pabrik. <sup>4</sup> Iklan atau promosi rokok di toko mencakup orang yang menyadari adanya iklan atau penanda yang mempromosikan rokok di toko-toko yang menjual rokok; rokok dengan harga diskon; atau hadiah atau tawaran diskon untuk produk lain saat membeli rokok. <sup>5</sup> Dihitung pada perokok rokok putih pabrik atau perokok rokok kretek saat ini. <sup>6</sup> Data biaya GATS Indonesia 2011 disesuaikan dengan inflasi agar dapat dibandingkan langsung dengan biaya tahun 2021 menggunakan Inflation Rate for Average Consumer Prices dari International Monetary Fund's World Economic Outlook Database (diakses 09 November 2021). \* Mengindikasikan perubahan relatif antara kedua tahun ini signifikan secara statistik dengan p<0,05. Perubahan relatif ini dapat diinterpretasikan sebagai kenaikan atau penurunan persentase estimasi tahun ke-2 dibandingkan dengan estimasi tahun ke-1. Penggunaan saat ini mengacu pada penggunaan harian dan kurang dari harian. Orang dewasa mengacu pada orang berusia 15 tahun atau lebih. Data telah dibobot agar secara nasional mewakili semua laki-laki dan perempuan bukan lembaga yang berusia 15 tahun dan lebih. Persentase mencerminkan prevalensi setiap indikator di setiap kelompok, bukan distribusi di semua kelompok. Hasil untuk estimasi prevalensi dan rata-rata prevalensi dibulatkan ke nilai sepersepuluh (0,1) terdekat tetapi perubahan relatif dihitung dengan estimasi tanpa pembulatan. Dukungan finansial diberikan oleh Bloomberg Initiative to Reduce Tobacco Use melalui CDC Foundation dengan hibah dari Bloomberg Philanthropies. Bantuan teknis diberikan oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC) Amerika Serikat, World Health Organization (WHO), dan RTI International. Dukungan program diberikan oleh CDC Foundation. Temuan dan kesimpulan dalam lembar fakta ini adalah temuan dan kesimpulan (para) penulis dan belum tentu mewakili posisi resmi CDC.